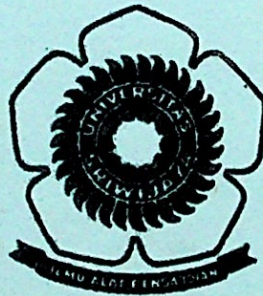


**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS
PADI HIBRIDA PADA BERBAGAI UMUR PEMINDAHAN
BIBIT DI LAHAN RAWA LEBAK**

Oleh

GIYANTI DWI WAHYUNI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

31 807

C.1/1

5
641.331 807

wah

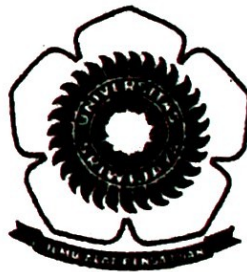
P
e-81251
2008

* 18259/18704

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS
PADI HIBRIDA PADA BERBAGAI UMUR PEMINDAHAN
BIBIT DI LAHAN RAWA LEBAK**

Oleh

GIYANTI DWI WAHYUNI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

SUMMARY

GIYANTI DWI WAHYUNI. Growth and Yield of Some Paddy Hybrid at Different Time of Transplanting in Swamp Area. (Supervised by **M. UMAR HARUN** and **RATNA A. WIRALAGA**).

The purpose of this research is to know response of paddy hybrid at different time of transplanting. This research was conducted at rice field of swamp area in Karya Jaya Musi II, Kertapati, Palembang from July to October 2007. Design of this research was Split Plot Design with three replications. Main plot was paddy hybrid variety consist of Arize Hibrido R-1, Pioneer PP 1, Intani-2 and sub plot was time of transplanting consist of 14 after transplanting date, 21 after transplanting date, and 28 after transplanting date.

This result of this research indicated that paddy hybrid variety significantly affected on the productive tiller number and higly significantly affected on timing of flowering, the harvest time, weight of 1000 filled grain, and grain weight per plot but did not affect on the plant height, the maximum tiller number, panicle length, panicle number, filled grain percentage and unfilled grain percentage. The time of transplanting significantly affected on the unfilled grain percentage, grain weight per plot and highly affected on the plant height, the maximum tiller number, timing of flowering, the harvest time, and weight of 1000 filled grain but did not affect for the other variable. Thus, interaction of variety and time of transplanting highly significantly affected on the plant height, productive tiller number, timing of flowering, the harvest time and weight of 1000 filled grain but did not affect for

SUMMARY

GIYANTI DWI WAHYUNI. Growth and Yield of Some Paddy Hybrid at Different Time of Transplanting in Swamp Area. (Supervised by **M. UMAR HARUN** and **RATNA A. WIRALAGA**).

The purpose of this research is to know response of paddy hybrid at different time of transplanting. This research was conducted at rice field of swamp area in Karya Jaya Musi II, Kertapati, Palembang from July to October 2007. Design of this research was Split Plot Design with three replications. Main plot was paddy hybrid variety consist of Arize Hibrindo R-1, Pioneer PP 1, Intani-2 and sub plot was time of transplanting consist of 14 after transplanting date, 21 after transplanting date, and 28 after transplanting date.

This result of this research indicated that paddy hybrid variety significantly affected on the productive tiller number and higly significantly affected on timing of flowering, the harvest time, weight of 1000 filled grain, and grain weight per plot but did not affect on the plant height, the maximum tiller number, panicle length, panicle number, filled grain percentage and unfilled grain percentage. The time of transplanting significantly affected on the unfilled grain percentage, grain weight per plot and highly affected on the plant height, the maximum tiller number, timing of flowering, the harvest time, and weight of 1000 filled grain but did not affect for the other variable. Thus, interaction of variety and time of transplanting highly significantly affected on the plant height, productive tiller number, timing of flowering, the harvest time and weight of 1000 filled grain but did not affect for

other variables. Pioneer PP 1 variety was transplanted at 21 days after planting have growth and yield higher better than other varieties.

RINGKASAN

GIYANTI DWI WAHYUNI. Pertumbuhan dan Produksi beberapa varietas padi hibrida pada berbagai umur pemindahan bibit di lahan rawa lebak. (Dibimbing oleh **M.UMAR HARUN dan RATNA A. WIRALAGA**).

Tujuan penelitian adalah mengetahui respon padi hibrida terhadap umur pemindahan bibit yang berbeda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2007 di lahan pertanian Dusun Musi II, Kecamatan Kertapati, Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design) dengan tiga ulangan. Petak utama (main plot) yaitu varietas padi hibrida yang terdiri dari Arize Hibrindo R-1, Pioneer PP 1, dan Intani-2 dan sebagai anak petak (sub plot) yaitu umur pemindahan bibit (14 hss, 21 hss, dan 28 hss).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan varietas padi hibrida memberikan tanggapan yang nyata terhadap jumlah anakan produktif dan berpengaruh sangat nyata terhadap umur berbunga, umur panen, bobot 1000 butir gabah serta produksi per petak tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan maksimum, kepadatan malai, panjang malai, jumlah gabah, persentase gabah isi dan persentase gabah hampa. Perlakuan umur pemindahan bibit berpengaruh nyata terhadap persentase gabah hampa dan produksi per petak serta berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, umur berbunga, umur panen, dan bobot 1000 butir gabah tetapi tidak berpengaruh nyata untuk peubah lainnya, sedangkan untuk interaksi berpengaruh sangat nyata

terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, umur berbunga, umur panen, bobot 1000 butir gabah tetapi tidak berpengaruh tidak nyata terhadap peubah yang diamati lainnya. Varietas Pioneer PP 1 yang dipindahkan pada umur 21 hss memberikan pertumbuhan dan hasil yang lebih tinggi dibanding dua varietas lainnya.

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS PADI
HIBRIDA PADA BERBAGAI UMUR PEMINDAHAN BIBIT
DI LAHAN RAWA LEBAK**

Oleh

GIYANTI DWI WAHYUNI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

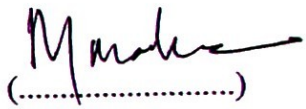

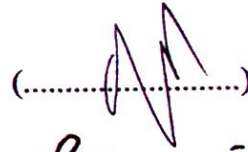
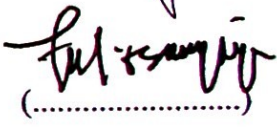
pada


**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi berjudul "Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Hibrida Pada Berbagai Umur Pemindahan Bibit di Lahan Rawa Lebak" oleh Giyanti Dwi Wahyuni telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal 18 November 2008.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. M. Umar Harun | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Ratna A. Wiralaga, M.Sc. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Zachruddin Romli Samjaya, M.P. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui
 Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun
NIP 131 789 525

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.P.
NIP. 131 634 671

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, November 2008
Yang membuat Pernyataan,



Giyanti Dwi Wahyuni

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Nopember 1985 di Jakarta, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Orangtua bernama Soegiarto dan As'ah.

Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1997 di SD Negeri Poncol, SMP pada tahun 2000 di SMP 81 Jakarta Timur dan tahun 2003 di SMA 48 Jakarta Timur. Sejak September 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Univertas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) sebagai anggota Biro Kestari periode 2003/2004 dan pada periode 2006/2007 menjabat sebagai Bendahara Himagron. Penulis juga aktif dalam kegiatan kemahasiswaan Paduan Suara Mahasiswa Belisario Choir sejak tahun 2004 – 2008.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Hibrida Pada Berbagai Umur Pemindahan Bibit di Lahan Rawa Lebak". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. M. Umar Harun** dan Ibu **Ir. Ratna A. Wiralaga, M.Sc.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.
2. Bapak **Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc** dan Bapak **Ir. Zachruddin Romli Samjaya, M.P.** selaku dosen pembahas yang telah banyak memberi masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
3. Semua dosen-dosen Jurusan Budidaya Pertanian dan seluruh staf nya yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penelitian.
4. Ibunda tercinta yang telah menjadi penyemangat dan inspirasiku untuk menyelesaikan penelitian ini..Sathreeyo yang menjadi pelangi buat hidup ku, Papa dan My lovely sista.
5. Semua keluarga di TPA Pak Faisar, Pak Romli dan keluarga, Pak Arifin dan keluarga.

6. Keluarga besar di Palembang (Mbah, Om Trisno dan keluarga , Om Samidi, Bule Ana, Bude Su dan keluarga , A'i yang telah banyak memberikan dukungan baik moril dan materiil.
7. Sepupu-sepupuku yang telah memberikan semangat bagi penulis (Icha, Empi, Nooty, Ndah, Nisa, Febri, Danu, Duwin, Dini dan Deny).
8. Fire Fighter Palembang
9. BDP Crew (Tse, Mira, Mput, Arut, Ceu Ade, Eyie, Nyut-nyut, Mb Eka, Marlin, Ria, Wulan dan Eli "teman seperjuangan di TPA", Nyimas, Opunk Rina, Nobel, AAT, Fery, Goyan, Bang Joel dan Adiep.
10. Pak Andi Maulana R, Pak Rinky Prasetia, Pak Indra dan Hardiansyah yang telah memberikan motivasi-motivasi bagi penulis.
11. Alamamaterku tercinta..Bravo Himagrone!!

Skripsi ini mungkin jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan perlu saran serta kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Hipotesis.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Botani dan Ekologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	5
B. Peranan dan Pengaruh Umur Bibit	9
C. Budidaya Tanaman Padi Sawah	10
III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	12
B. Alat dan Bahan	12
C. Metode Penelitian	12
D. Cara Kerja	13
E. Parameter Yang Diamati	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	18
B. Pembahasan	29



V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 33

B. Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang diamati	18
2. Tinggi tanaman berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	19
3. Jumlah anakan maksimum berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	20
4. Jumlah anakan produktif berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	21
5. Umur berbunga berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	22
6. Umur panen berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	23
7. Kepadatan malai berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	24
8. Panjang malai berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	24
9. Bobot 1000 butir berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	25
10. Jumlah gabah per malai berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	26
11. Persentase gabah isi berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	27
12. Persentase gabah hampa berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	28
13. Produksi gabah per petak berbagai varietas padi hibrida dengan umur pemindahan bibit yang berbeda	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian	38
2. Deskripsi padi varietas Arize Hibrindo	39
3. Deskripsi Varietas Pioneer PP1	40
4. Deskripsi Varietas Intani-2	41
5. Hasil analisis tanah	42
6. Tabel ansira	43



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) memegang peranan dominan dalam perekonomian Indonesia. Kebutuhan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Kenaikan jumlah penduduk dengan laju 1,97 % per tahun, mengakibatkan kebutuhan pangan khususnya beras semakin meningkat (Departemen Pertanian, 2003).

Produksi padi di Indonesia tahun 2006 sebanyak 54.663.594 ton yang meningkat dari tahun sebelumnya 512.497 ton, dan masih menyebabkan impor beras sebanyak 1,5 juta ton (Balai Pusat Statistik, 2006). Untuk mengatasi masalah impor beras, maka perlu peningkatan produktivitas padi nasional. Salah satu komponen agronomi untuk meningkatkan produktivitas padi melalui pengembangan padi hibrida.

Las *et al.* (2003), menjelaskan bahwa padi hibrida dihasilkan melalui pemanfaatan fenomena heterosis yang menyebabkan tanaman F1 lebih vigor, tumbuh lebih cepat, anakan lebih banyak, dan malai yang lebih lebat. Pengembangan teknologi padi hibrida di Indonesia berasal dari galur-galur tetua hasil introduksi dari Cina dan Vietnam (Sukirman, 2006). Varietas padi hibrida yang sudah dilepas saat ini lebih dari 20 varietas, diantaranya Rokan, Maro, Intan 1, Intani 2, Miki 1, Miki 2, Miki 3, Longping Pusaka 2, Hibrindo R-1, Hibrindo R-2, Batang Samo, HIPA 3, HIPA 4, PPI, Adirasa, Mapan 4, Manis 5, Bernas Super, Bernas Prima¹.

¹ <http://www.Pikiran-rakyat.com/cetak/2007/042007/19/cakrawala/lain05.htm>.

Keberhasilan dan keberlanjutan teknologi padi hibrida tergantung dari dua faktor utama yaitu produksi benih padi hibrida yang efisien dan tingkat heterosis yang tinggi (Mao, 2001). Padi hibrida memberikan hasil lebih tinggi 15 – 30% atau lebih dari 1 ton per hektar di atas varietas inbrida terbaik². Penggunaan varietas padi hibrida dijadikan salah satu alasan untuk meningkatkan produksi karena memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Varietas Arize Hibrindo R-1 dapat memberikan hasil 15 – 25 % lebih tinggi jika dibandingkan dengan varietas biasa, tidak mudah rebah, rasanya pulen, dan wangi³. Keunggulan varietas Pioneer PP1 yaitu memiliki anakan yang banyak dan produktif, malai panjang dan penuh serta potensi hasil mencapai 10,4 ton/ha GKG⁴. Varietas Intani 2 juga memiliki keunggulan terutama dalam hal rasa nasi yang pulen, wangi dan potensi hasilnya 10,1 ton/ha GKG⁵. Menurut Suwarno *et al.* (2002), sejak peneliti Cina berhasil menemukan teknologi padi hibrida maka hasil padi meningkat sebesar 15-20 %, dan areal pertanaman hibrida mencapai sekitar 16 juta hektar atau 50 % dari total areal pertanaman padinya.

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman padi adalah umur bibit pada saat pemindahan ke areal penanaman. Pemindahan bibit dari persemaian ke lapangan harus memperhatikan keadaan dan umur bibit (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 1987).

Tanam pindah memberikan pertumbuhan yang seragam, memberikan kesegaran tanaman yang optimum sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimum.

² <http://knowledgebank.irri.org.regionalsites/indonesia>

³ PT. Bayer Crop Science Indonesia:-

⁴ PT. Dupont Indonesia

⁵ PT. BISI - Kediri

Selain itu, tanam pindah membuat penyiangan, penyemprotan dan pemupukan lebih mudah (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2006). Pada tanaman padi dengan sistem tanam pindah terbentuknya anakan lebih lambat karena terjadi stagnasi akibat pencabutan dan pemindahan bibit. Sebagai akibatnya jumlah anakan pada tanaman dengan sistem sebar langsung lebih banyak dibandingkan dengan tanam pindah (Hoshikawa, 1989). Hasil penelitian Suwignyo *et al.* (1998), umur 21 hari di pembibitan memberikan hasil produksi yang terbaik untuk varietas lokal Si Putih. Menurut Sunaryo dan Rismunandar (1994) dalam Sihotang (1997), bibit yang terlalu lambat dipindahkan akan mengakibatkan daya tumbuh akar yang rendah serta jumlah anakan yang lebih sedikit. Pemindahan bibit yang terlalu muda juga kurang baik karena bibit tersebut belum kuat dan masih sangat peka terhadap perubahan lingkungan. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Castilo (1962), dalam De Datta (1981), penambatan akar ke dalam sangat buruk pada padi yang ditanam dengan sistem tabela, sehingga jika dibandingkan dengan tanaman padi yang ditanam dengan tapin, tanaman padi yang disebar langsung lebih rentan terhadap kerebahan.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan padi hibrida terhadap umur pemindahan bibit ke sawah.

C. Hipotesis

1. Umur pemindahan bibit memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi padi.
2. Pertumbuhan dan produksi padi terbaik adalah pada perlakuan pemindahan bibit pada umur 21 hss pada varietas Pioneer PP 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihamsyah, T. 2005. Petunjuk Teknis Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa Pasang Surut Sumatera Selatan. Proyek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Palembang.
- Ananto, E.E, Hermanto, K.Kariyasa, Soentoro, I. W. Suastika, I.G.M Subiksa, dan T, Alihamsyah. 1999. Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1987. Proyek Penelitian Pertaniandi Lahan Pasang Surut dan Rawa Lebak SWAMPS II. Bogor.
- Balai Penelitian Tanaman Padi. 2001. Laporan Tahunan 1999/2000 Balai Penelitian Tanaman Padi. Balitpa. Sukamandi.
- Balai Pusat Statistik. 2006. Statistik Indonesia 2005. Balai Pusat Statistik. Jakarta.
- Danakusuma, T. 1985. Hasil Pendahuluan Pengujian Dua varietas Padi Hibrida. Media penelitian Sukamandi vol. 1 halaman 5 – 8.
- de Datta, S.K. 1981. Principles and Practices of Rice Production. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Departemen Pertanian. 2003. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, dan Sayur-sayuran. Satuan Pengendali Bimas. Departemen Pertanian. Hal: 3-9.
- Djafar, Z.R., Dartius, Ardi, D. Suryati, E Yuliadi, Y. Hadiyono, Sjofyan, M. Aswad dan S. Sagimin. 1990. Dasar-Dasar Agronomi. Western University Agricultural Education Project. Palembang.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce and R. L. Mitchell. 1985. Physiology of Crop Plants. Diterjemahkan oleh H. Susilo. 1991. Fisiologi Tanman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hoan, N. T., N.N. Kinh, B.B. Bong, N.T. Tram, T.D. Qui, and N.V. Bo. 1998. Hybrid Rice Research and Development in Vietnam. Philippines.
- Hoshikawa. 1989. Fundamental of Rice. Crop Science. International Rice Research Institute. Los Banos. Philippines.



- Ismail, I.G., T. Alihamsyah, Widjaja-Adhi, Suwarno, T. Herawati, R. Thahir, dan D.E. Sianturi. 1993. Sewindu Penelitian Pertanian di Lahan Rawa : Kontribusi dan Prospek Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Ismunadji, M., S. Partohardjono, M. Syam, dan A. Widjiono. 1988. Padi Buku I. Badan Pengendali dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Las, I., Abdullah, B., dan Daradjat, A. 2003. Padi Tipe Baru dan Hibrida Mendukung Ketahanan Pangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (pada Tabloid Sinar Tani : 30 Juli 2003).
- Lara, R.J., I.M. Dela Rus, M.S. Albaza, H.C. Dela Rus, and S.R.Obien. 1994. Hybrid Rice Research in Philippines. In : Virmani, S.S (ed) 1994. Hybrid Rice Technology : New Development and Futue Prospects. Philippines.
- Mao. 2001. Improving Seed Production To Speed Up The Global of Hybrid Rice. Rice Research for Food Security Poverty Alleviation. IRRI. Philippines.
- Manurung, S. O., dan M. Ismunadji. 1988. Morfologi dan Fisiologi Padi. Dalam M Ismunadji., S. Partohardjono, M. Syam, dan A. Widjiono. Padi Buku I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.. Bogor.
- Marzempi, A. M. Asturti, I.K. Tastra dan Y. Jastra. 1985. Pengaruh waktu panen padi IR 42 terhadap mutu beras. Pemberitaan Penelitian Sukarami 5 : 25-32.
- Munandar, Ratna A. Wiralaga, T. Rahayu, Farida Zulvica, Yakup, dan S. Lani. 2000. Budidaya Komoditas Tanaman Pangan. Buku Ajar MK Produksi Tanaman Pangan. Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Nugraha, U.S., Subardjo, D.S. Damardjati dan A.M. Fagi. 2004. Pengaruh teknik bercocok tanam terhadap mutu gabah. Dalam Risalah Lokakarya Pasca Panen Tanaman Pangan. Puslitbangtan. Bogor.
- Nugroho, Ananto, E.E., Astanto dan Sutrisno. 1993. Sistem Panen dan Pasca Panen Padi di Lahan Pasang Surut. Laporan Proyek Pengembangan SUP Lahan Pasang SURut Sumatera Selatan. Palembang.
- Paroda, R.S. 1998. Hybrid Rice Technology in India. In : Virmani, SS., E.A. Siddiq, and K. Muralidharan (ed). Advances in Hybrid Rice Technology. Philippines.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2006. Petunjuk Teknis Produksi Benih Padi Hibrida. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

- Sastrodipuro, D., Y. Jastra, Marzimpi, Aswardi, dan E.D Rahman. 1988. Quality Characters of Some High Evolution Rice. *Pemberitaan Penelitian Sukarami*. No 14: 31 – 33.
- Sihotang, Dewi F.R. 1997. Evaluasi Daya Hasil Padi Lebak pada Berbagai Tingkat Pembibitan. Skripsi S1. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Suhartini, T., W.S. Ardjasa, dan Suwarno. 1993. Evaluasi Potensi Hasil Sejumlah Varietas dan Galur Harapan Pasi pada Lahan Sawah. *Prosiding : Penelitian Komoditas dan Studi Khusus Padi*. 1992. Hal : 286-269.
- Sukirman. 2006. Teknik Pengkajian Sifat Agronomis dan Nilai Heterosis Beberapa Kombinasi Hibrida Padi Sawah. (Online). (<http://www.warintek.or.id>, di akses pada 18 Maret 2008).
- Suprihatno, B. 1988. Research and Development for Hybrid Rice Technology in Indonesia. Dalam S.S Virmani, E.A. Siddiq, dan K. Muralidharan. *Advances in Hybrid Rice Technology*. IRRI. Philipines.
- Suryana, Suyamto, Sudibyoto.W., B. Sutaryo, Iwan Juliardi, I.N. Widiarta, dan Suwarno. *Petunjuk Budidaya Padi Hibrida*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Suwarno., Bambang, S., Udin, S.N., dan I.N Widiarta. 2003. *Panduan Teknis Produksi Benih dan Pengembangan Padi Hibrida*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Suwignyo, R. A., Z. A. Samboe, dan Dewi F.R. Sihotang. *Tanggap Beberapa Varietas Padi Terhadap Berbagai Cara Tingkat Pembibitan di Lahan Lebak*. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Virmani, S.S., B.C. Viraktamath., C.L., Casal, R.S. Toledo., M.T. Lopez, dan J.O Manalo. 1994. *Hybrid Rice Breeding Manual*. IRRI. Filipina (Online). (<http://www.knowledgebank.irri.org/regionalsites/Indonesia>, diakses 14 Juli 2007).
- Widyaya Adhi, I.G.M Subiksa, Sucipto, dan B. Radjagukguk. 2000. *Pengelolaan Tanah dan Air Pasang Surut*. Puslitbangtan. Bogor.
- Yuan, L.P. 1994. Increasing yield potential in rice by exploitation of heterosis. *Selected Papers From the IRRI Conference*. Philippines.